

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN PADANG LAWAS
(STUDI KASUS KECAMATAN LUBUK BARUMUN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : SRI WARDATUL MUFIDAH. D
NPM : 2005170112
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SRI WARDATUL MUFIDAH. D
NPM : 2005170112
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN PADANG LAWAS (STUDI KASUS KECAMATAN LUBUK BARUMUN)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SRI WARDATUL MUFIDAH, D
NPM : 2005170112
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN
PADANG LAWAS (STUDI KASUS KECAMATAN
LUBUK BARUMUN).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si) (Dr. H. Januri, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wardatul Mufidah. D
NPM : 2005170112
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			<i>Sh.</i>
Bab 2	<i>Identifikasi diperjelas.</i>		<i>Sh.</i>
Bab 3			<i>Sh.</i>
Bab 4	<i>- Deskripsi data dianalisis - Pembahasan diperjelas dari hasil penelitian, kutipan/stasi yang jelas</i>	<i>03/5/2024</i>	<i>Sh.</i>
Bab 5	<i>Kesimpulan diperjelas.</i>	<i>14/5/2024</i>	<i>Sh.</i>
Daftar Pustaka			<i>Sh.</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace & Eripsi</i>	<i>15/5/2024</i>	<i>Sh.</i>

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Zulha
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulha Hanum, S.E., M.Si

Medan, April 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Syafrida Hani
Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun)

Sri Wardatul Mufidah. D

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sriwardatulmufidah@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner yang diberikan kepada 60 Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lubuk Barumun. Populasi pada penelitian ini berjumlah 149 UMKM dan sampel pada penelitian berjumlah sebanyak 60 UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisa Outer Model, Analisa Inner Model, Uji Hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun).

Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM.

ABSTRACT

Accounting knowledge and use of accounting information have a significant influence on the performance of MSMEs in Padang Lawas Regency (Case Study of Lubuk Barumun District).

Sri Wardatul Mufidah. D
University of Muhammadiyah Sumatera
sriwardatulmufidah@gmail.com

The aim of this research is to find out whether Accounting Knowledge and Use of Accounting Information have a significant influence on the Performance of MSMEs in Padang Lawas Regency (Case Study of Lubuk Barumun District).

This research is a quantitative research using data collection techniques using a questionnaire method given to 60 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Lubuk Barumun District. The population in this study was 149 MSMEs and the sample in the study was 60 MSMEs. The data analysis techniques used are Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, Hypothesis Testing.

Based on the research conducted, it can be concluded that Accounting Knowledge has a significant effect on MSME Performance. The use of accounting information has a significant effect on MSME performance. Accounting knowledge and use of accounting information have a significant influence on the performance of MSMEs in Padang Lawas Regency (Case Study of Lubuk Barumun District).

Keywords: Accounting Knowledge, Use of Accounting Information, MSME, and Performance.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis Mengucapkan Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Skripsi ini belum sempurna, dan penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada kedua Orang Tua saya tercinta yaitu Bapak Agussalim Dalimunthe dan Ibu Nur Azizah Nasution atas dukungan, doa yang tulus, serta kasih sayang yang diberikan, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc, Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc, Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Assoc, Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, SE.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa Pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada Abang, Kakak-Kakak dan Adik penulis Nazri Fathurrahman D, Indah Rizky Hafiza D, Soraya Amani, dan Amirah Nazwa D yang telah memberikan semangat, cinta, arahan, sehingga penulis bisa menyelesaikan

pembuatan proposal ini.

12. Kepada Kantor Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Penelitian ini.
13. Sahabat-sahabat penulis Ocha, Echa, Dea, Gilang, Fitra, Amandha, Uci, Putri, Nurul, Yolanda, Nilam dan Adilah yang telah memotivasi dan memberikan semangat setiap harinya dalam penulisan laporan ini.
14. Kepada EXO, NCT, Treasure, Seventeen, Ikon, Enhypen, Fiin dan Riize yang selalu memberikan karya-karya indahny sehingga penulis selalu semangat dalam mengerjakan penulisan laporan ini
15. Seluruh pihak yang memberi saya dukungan dan membantu terlaksananya laporan ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.

Saya mohon maaf kepada seluruh pihak yang terkait di dalam proses kegiatan penelitian ini apabila banyak kekurangan baik dalam penulisan skripsi maupun pelaksanaan kegiatan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024

Penulis

SRI WARDATUL MUFIDAH. D
NPM. 2005170112

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 UMKM.....	9
2.1.2 Kinerja UMKM.....	10
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi.....	13
2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.2 Peneliti Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.2.1 Kinerja UMKM.....	25
3.2.2 Pengetahuan Akuntansi.....	25
3.2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3.1 Tempat Penelitian	27
3.3.2 Waktu Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Metode Observasi	29
3.5.2 Metode Kuesioner.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 <i>Outer Model (Model Measurement)</i>	31
3.6.2 <i>Inner Model (Analisis Model Struktural)</i>	31
3.6.3 Pengujian Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1 Deskripsi Data	34
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden.....	35
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement (Outer Model)</i>	43

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	47
4.2.3 Pengujian Hipotesis	49
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	61
5.3 Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel	26
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3 Skala Likert	30
Tabel 4. 6 Hasil Outer Loading	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Composite Reliability	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji F-Square	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Path Coefficient	50
Tabel 4. 12 Uji Statistik F (Simultan)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 4. 1 Validitas Outer Loading.....	44
Gambar 4. 2 Skema Uji F Simultan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari peran usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam kurun waktu terakhir. UMKM menjadi bidang usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain memiliki andil dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi mata rantai penyebaran distribusi hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu pesat yang mencapai rata-raga 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk domestik bruto (PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir (Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, 2022). Dalam upaya menjaga pertumbuhan UMKM, UMKM harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. UMKM yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang yang memadai (Dahrani et al., 2022).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,34%, Dari sisi tenaga kerja, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 57,9 juta yang berarti 97,22% di berbagai daerah di Indonesia. Besarnya jumlah tersebut tentunya berkorelasi terhadap kapasitas penyerapan tenaga kerja. Mestinya disadari bahwa dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, sektor UMKM telah menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, menekan angka pengangguran dan momentum bagi bangkitnya wirausaha baru. Para pelaku

UMKM seharusnya dapat memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik serta berkualitas yaitu dengan pemahaman akuntansi (Fitriani et al., 2023).

Tahun 2022 jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit. Kementerian Koperasi dan UMKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS. Sebagai catatan, jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut merupakan data UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya di OSS (<https://ukmindonesia.id/>).

Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Di Sumatera Utara sendiri khususnya daerah kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, khususnya dalam pengembangan UMKM (Harahap, 2020). Pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan mencatat, jumlah pelaku UMKM yang terdata di Simdakop UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah itu, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan (Prokopim Pemko Medan, 2023).

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu kabupaten dari 25 Kabuapten dari Provinsi Sumatera yang perekonomiannya menengah di Provinsi Sumatera Utara, salah satunya dari perekonomiannya adalah UMKM. Kabupaten Padang Lawas sendierdapat 2.529 UMKM dari 17 kecamatan yang ada.

Sementara di Kecamatan Lubuk terdapat 149 UMKM dari 24 desa/kelurahan (Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Padang Lawas).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui, 2014: 37). Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan-pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Setiawati E, 2021) .

Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikut pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Pengambilan atau pembuatan keputusan juga seringkali melihat pada laporan yang ada. Banyak UMKM tidak memiliki laporan lengkap dan valid, maka dari itu diperlukan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM agar informasi yang disajikan lebih akurat sehingga pengambilan keputusan juga akan semakin akurat (Muttaqin Abdillah, 2019).

Menurut Arya dan Maria (2016:95) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Dengan kurangnya

pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi dapat mengolah data keuangan, dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan dan non keuangan (Silvia D, 2022).

Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha dan dapat bersaing dalam persaingan bisnis, termasuk UMKM (Mahfuz & Hanum, 2023).

Pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Banyak para wirausaha yang harus menutup usahanya hanya karena tidak ada pengetahuan akuntansi dalam membuat suatu keputusan akuntansi (Saut Djosua Henrianto Sitorus, n.d.).

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi para pelaku bisnis usaha kecil dan menengah adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Astiani dan Sugoro, 2017). Informasi akuntansi sangat membantu dalam mengambil suatu keputusan. Namun banyak wirausaha yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka ada yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada 28 Januari 2024 dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar daerah kecamatan lubuk barumun, didapatkan fakta bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nur Asiah selaku narasumber pemilik Rumah Makan Holat Sariona yang mengatakan, “Saya mengerti apa itu akuntansi dan informasi akuntansi. Dari 5 pelaku usaha yang diwawancarai mengaku sama sekali tidak paham apa itu akuntansi, mulai dari pencatatan keuangan, bahkan dalam mencatat transaksi apa saja yang dikeluarkan para pelaku tidak mencatatnya karena lupa dan sudah menjadi kebiasaan. Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan yang tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha (Choirul Hudha, 2017). Pencatatan keuangan secara akuntansi dianggap terlalu rumit untuk dilakukan dalam berskala kecil karena siklus usaha dalam UMKM yang sederhana jadi para pelaku beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting dalam usahanya.

Hal yang penting juga banyak dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ini yang tidak memanfaatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkembang (Fitriani et al., 2023). Hal ini tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha, Dimana para pelaku usaha tidak memiliki perencanaan yang baik untuk usaha yang sedang dijalankan. Sehingga dapat menghambat perkembangan UMKM itu sendiri untuk mencapai pasar yang lebih luas lagi, bahkan dapat terancam bangkrut sewaktuwaktu.

Adapun fenomena penelitian yang terdapat pada UMKM Kabupaten Padang Lawas adalah dikarenakan rendahnya pemahaman atau pengetahuan dari pelaku UMKM tentang perlunya pencatatan akuntansi dan tidak menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Dari uraian latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :” **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman atau pengetahuan dari pelaku UMKM tentang perlunya pencatatan akuntansi.
2. Para pelaku UMKM sering beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting pada usahanya.
3. Kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan perencanaan apa yang akan diambil serta membuat suatu keputusan akuntansi.

4. Tidak menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan dan memudahkan penulis dalam penelitian. Maka, pembatasan pada penelitian ini dilakukan pada pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan akuntansi terhadap kinerja pada UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun khususnya UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas ?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas ?

1.5 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas.

2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Padang Lawas

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai langkah awal dalam mengaplikasikannya ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Barumun Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
2. Bagi peneliti lain untuk menambah wawasan dan informasi mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Barumun Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 UMKM

Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu sisinya adalah kesejahteraan masyarakatnya. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Tambunan, 2019).

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut (Tambunan, 2019).

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan (UMKM) seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan

hasil penjualan tahunan paling besar Rp300.000.000.

- b) Usaha kecil dengan nilai asset lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 hingga maksimum Rp2.500.000,00.
- c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga paling banyak Rp100.000.000.000 hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp50.000.000.000.

Chotim, dkk (2019) menyatakan lembaga keuangan mikro mempunyai karakter khusus yang sesuai dengan konstituen nya, seperti terdiri dari berbagai bentuk pelayanan keuangan terutama simpan pinjam, diarahkan untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah dan menggunakan sistem serta prosedur yang sederhana. Adanya lembaga keuangan mikro maka permasalahan modal usaha sudah menemukan solusinya sebagai pendobrak perkembangan mikro, dan salah satu lembaga keuangan mikro yang menangani pemberdayaan (Malizar., 2022) UMKM adalah koperasi. Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan dengan membuat lembaga keuangan mikro yang khusus untuk masyarakat berekonomi kebawah atau memiliki pendapatan rendah (Taniman, 2017).

2.1.2 Kinerja UMKM

Menurut Armstrong dalam Wibowo (2016 :7) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam

periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati (Yurniwati, 2015: 65).

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumberdayanya. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan pengukuran subyektif yang mendasarkan pada persepsi staf dan manajer perusahaan atas berbagai dimensi pengukuran kinerja perusahaan. Dimensi pengukuran kinerja yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian adalah pertumbuhan (*growth*), kemampuan laba (*profitability*) dan efisiensi (Murphy, et.al, 1996) dalam Yurniwati (2015).

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan customer, produktivitas dan *cost effectiveness* proses bisnis/intern serta produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang (Yurniwati, 2015). Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu capaian perusahaan yang dapat diukur dengan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai untuk mengukur suatu capaian dapat berupa nilai keuangan dan non keuangan. Melalui data dan informasi capaian tersebut, diharapkan dapat mendatangkan kesejahteraan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

2.1.2.1 Indikator Kinerja UMKM

Kore dan Septarini (2018) menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan kinerja

UMKM tercermin dari beberapa indikator penilaian keberhasilan kinerja suatu usaha, yaitu:

a. Tingkat pertumbuhan penjualan/omset penjualan yang meningkat
Pertumbuhan penjualan dimasa yang akan datang dapat diprediksi melalui keberhasilan investasi periode masa lalu. Pertumbuhan penjualan menggambarkan penerimaan pasar atas produk atau jasa perusahaan yang diharapkan mempengaruhi kemampuan mempertahankan usaha. Pendapatan yang meningkat dipengaruhi oleh peningkatan kinerja usaha serta pertumbuhan usahayang tinggi.

b. Tingkat pertumbuhan modal/financial yang meningkat
Tingkat perubahan modal untuk kegiatan usaha jika dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan pada periode sebelumnya merupakan definisi pertumbuhan modal. Modal usaha terdiri dari modal sendiri dan modal eksternal. Peningkatan laba merupakan salah satu peran penting modal, sehingga pertumbuhan modal yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pertumbuhan modal diukur dari prosentase perubahan modal periode sekarang dengan periode sebelumnya yang digunakan dalam kegiatan usaha baik berupa modal sendiri maupun modal eksternal.

c. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi
Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada pemilik usaha untuk menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aktivitas dalam perusahaan, sehingga semakin banyak tenaga kerja yang dipakai oleh perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi mencerminkan kinerja usaha yang

dimiliki semakin bagus. Pertumbuhan tenaga kerja diukur dari prosentase perubahan tenaga kerja yang dimiliki periode sekarang dengan periode sebelumnya.

d. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas.

Pertumbuhan pasar mencerminkan tingkat perubahan penerimaan pasar atas produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan pasar akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Pertumbuhan pangsa pasar dapat diketahui melalui pendekatan permintaan dan pendekatan penawaran. Pendekatan permintaan dianalisis dari sasaran konsumen, jumlah konsumen, jumlah kebutuhan, dan total kebutuhan per tahun. Sedangkan pendekatan penawaran diketahui melalui kemampuan wirausaha dalam membuat suatu produk/barang.

e. Tingkat pertumbuhan laba/keuntungan yang terus meningkat

Pendapatan diatas biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah laba. Perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha harus melakukan suatu kegiatan usaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan laba yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik. Pertumbuhan laba dapat diukur melalui prosentase perubahan perolehan laba periode sekarang dengan periode sebelumnya.

2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan

informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui, 2014: 37). “Menurut Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara (2013), akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi”. “Komite terminologi AICPA (The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut”.

Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu alat berupa fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran ekonomi dalam bentuk yang teratur dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Umkm et al., 2015). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi yang rendah disebabkan karena usaha yang mengalami kegagalan manajemen sehingga banyak pelaku usaha sulit dalam menentukan kebijakan dan strategi apa yang akan diambil (Hudha, 2017). Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi manajer atau pemilik bisnis untuk menjalankan bisnis. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi dibutuhkan untuk menghasilkan informasi akuntansi, menurut Hendrisna, (2015:87) bahwa pengetahuan akuntansi adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai keakuntansian yang didapat dari pendidikan informal maupun formal yang dimiliki

oleh pemakai informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh pengelola atau pemilik perusahaan, tetapi juga oleh stakeholders hingga pemilik bisnis. Kemudian, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, pemahaman tentang pengetahuan akuntansi mencakup laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dibaca oleh pihak yang berkepentingan menjadi sumber utama pengambilan keputusan.

Menurut (Abubakar. A & Wibowo, 2004), manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu:

- a) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan
- b) Mengetahui perkembangan ayau maju mundurnya perusahaan
- c) Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
- d) Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memrlukan kredit dari bank atau pihak lain
- e) Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
- f) Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

2.1.3.1 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Hadiah (2006) dalam (Lestanti, 2015):

- 1) Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- 2) Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
 - a) Input (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data data transaksi.
 - b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
 - c) Output (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Abdul Halim dan Bambang Supomo (2011:5). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Dr. Belal Yousef AL Smirat, 2013: 169). Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Kingsley Obinna Nwaigburu, 2014: 168).

Menurut Munawir (2012: 7) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif. Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak- pihak seperti manajer, *investor*, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya.

Prinsip SIA mempunyai peranan penting karena memiliki informasi yang membantu dalam proses pengambilan keputusan yang dirancang untuk

memberikan informasi kepada pihak-pihak perusahaan (Prastika & Purnomo, n.d.). Dalam menyediakan informasi akuntansi yang baik, penggunaan informasi bergantung pada kemampuan menjalankan teknis akuntansi yang dipandang potensial, membarikan kontribusi dalam perencanaan, pencatatan, serta pengambilan keputusan aktivitas usaha (Sovia, n.d.).

Kualitas informasi akuntansi secara orientasi sangat mempengaruhi bagi kepada pengguna entitas bisnis dan pelakunya, karena dapat mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat diharuskan pada manajer karena memiliki dua pengaruh yaitu implikasi ekonomi dan orientasi pengguna (Li, n.d, 2019). Suatu informasi akan bermakna apabila memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pembuatan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas jika berkaitan dengan intensitas informasi untuk menambah pengetahuan, menambah keyakinan dan dapat merubah keputusan. Informasi akuntansi selaku informasi kuantitatif dan entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk menentukan pilihan dan alternatif tindakan (Sitorus, 2017). Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan.

2.1.3.1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Munawir (2002) dan Mulyadi (2001) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi

informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2002).

2) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002).

3) Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut (Munawir, 2002).

4) Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen

sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah (Munawir, 2002).

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Rizky Putri Mahfuz, Zulia Hanum, (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t statistik dan p value untuk variabel sistem informasi akuntansi masing – masing adalah 0.291 dan 0.771. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa nilai tstatistic sebesar $0.291 > 1.98$ dan nilai p-value sebesar $0.771 > 0.05$, maka terjadi penolakan terhadap H1. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal
Reni Sovia, (2021)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pangalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitiannya adalah pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi.
Muttaqin Abdillah, Dona Primasari, Rini Widianingsih, (2019)	Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap KinerjaUMKM Bidang Kuliner di Kabupaten	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, pertama para manajer UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga sudah menerapkan strategi bisnis dalam menjalankan roda usaha mereka. Strategi ini tentunya diterapkan dengan maksud untuk bisa mencapai kinerja yang semakin baik. Kedua, para manajer UMKM

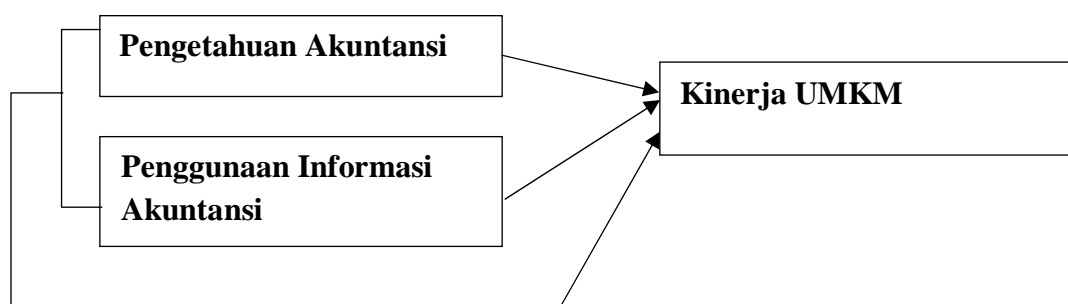
	Purbalingga	sudah memiliki kemampuan manajerial yang baik. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh para manajer karena dalam suatu organisasi dalam hal ini adalah UMKM, tentunya membutuhkan jiwa kepemimpinan dari manajernya dalam mencapai kinerja. Hasil ketiga dari penelitian ini adalah manajer UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang sudah baik. Pengetahuan akuntansi ini menjadi gambaran dari normative beliefs. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi menjadi motivasi bagi manajer UMKM, melalui laporan atau catatan kinerja yang dibuatnya.
Choirul Hudha, (2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Akuntansi Dimoderasasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah	Hasilnya adalah variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Surabaya. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Surabaya. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UKM maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan.
Ardin Doloksaribu, Audrey M. Siahaan, Melvin Sanro, Jacobest Nainggolan, (2023)	Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur	Berdasarkan hasil uji ditunjukkan bahwa variabel Perilaku pelaku UMKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari nilai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05(0,000<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Di kecamatan Medan Timur. Angka dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur hubungan antara Perilaku pelaku UMKM dengan penggunaan sistem informasi akuntansi sudah mewakili persetujuan responden.
Fitriani Rahmat Harahap, Saragih, Daim Nurlaila, (2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM secara signifikan. Teknologi Informasi tidak berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan dan Sistem Informasi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan, Penelitian ini dapat dikembangkan pada masa yang akan datang dengan menambahkan faktor lain yang belum di uji pada penelitian ini, agar mendapatkan masukan secara lebih jelas mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi

		perkembangan UMKM di Indonesia.
Saut Henrianto (2017)	Djosua Sitorus Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna yang sejalan dimana di dalam pendidikan akan diperoleh suatu pengetahuan. Seseorang yang memiliki pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tentu memiliki pengetahuan akuntansi. Setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual Menurut (Erlina., Rambe, O.S., 2015) mengemukakan bahwa “ kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu”. , Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Setiawati et al., n.d.). Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dimana berarti semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UKM maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan (Hudha. C , 2017). Berdasarkan hasil penelitian (Fitriani et al, 2023) yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM secara signifikan.

Sistem informasi merupakan sistem dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan (Rainer, 2011:86). Berdasarkan hasil penelitian (Fitriani et al, 2023) bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku UMKM. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap karena setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. responden (Saut Djosua Henrianto Sitorus, n.d.). Kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Suryabrata (2013:21) “Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Lubuk Barumon.
2. Ada Pengaruh Penggunaan Informasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Lubuk Barumon.
3. Ada pengaruh Pengaruh secara simultan Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Barumon.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2014) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan Data Primer Kuantitatif. Menurut Sunyoto (2013) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relative lebih mudah. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Kinerja UMKM

Menurut Edy Sukarno (2001), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Kinerja dapat dikatakan sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan dari suatu usaha yang menjadikan sektor kinerja dan aktivitas yang penting bagi pelaku UMKM (Abdillah et al., 2019) .

3.2.2 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dari informasi dalam kegiatan ekonomi dalam suatu pengambilan keputusan (Setiawati et al., n.d.). Jika dilihat dari sudut pandang kegiatan, akuntansi merupakan proses pendataan dari transaksi yang memuat

peringkasan, pengelompokkan, dan pelaporan keuangan dari suatu usaha (Anggraini et al., n.d.).

3.2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Rainer (2011) mengemukakan bahwa sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, tetapi dapat memuat informasi non keuangan seperti dalam pengambilan keputusan, kondisi dan sebagai alat pertimbangan dalam kegiatan usaha (Silvia et al., 2022).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Omset penjualan yang meningkat.	Usaha mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya	Ordinal (Skala Likert 1-5)
	Tingkat pertumbuhan modal.	Keuntungan yang didapatkan sebagian digunakan untuk menambah modal usaha	
		Menggunakan modal eksternal seperti pinjaman kredit bank untuk memperluas usaha.	
	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja.	Usaha merekrut tenaga profesional untuk meningkatkan kinerja manajemen.	
	Tingkat pertumbuhan pasar yang luas	produk atau jasa yang saya tawarkan semakin hari semakin banyak	
	Tingkat pertumbuhan laba	Usaha saya mengalami peningkatan laba setiap bulannya	
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Dekleratif	Mengetahui siklus akuntansi	Ordinal (Skala Likert 1-5)
		Mengetahui rumus persamaan akuntansi	
		Mengetahui fungsi pernjurnalan	

	Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan penyusunan penyusunan laporan laba Pengetahuan cara penyusunan Pengelompokan transaksi Ke dalam buku besar Pemahaman penyusunan laporan perubahan modal	
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	Penggunaan Informasi Operasi.	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	Ordinal (Skala Likert 1-5)
	Penggunaan Informasi akuntansi keuangan.	Mengetahui jumlah penjualan setiap hari	
		Mengetahui kenaikan atau penurunan modal Mengetahui posisi keuangan	
	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.	Mengetahui aktivitas usaha yang mendatang	
		Mengetahui penggajian/upah karyawan	
Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak	Usaha mengetahui apa saja kewajiban pajak usahnya		

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dengan Objek Penelitian yaitu pemilik usaha pada UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dengan batasan objek penelitian yakni pemilik usaha mikro dan usaha kecil dikarenakan usaha tersebut dan UMKM Kecamatan Lubuk Barumun yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari bulan Waktu penelitian mulai dari Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penyusunan skripsi								
6.	Bimbingan skripsi								
7.	Sidang meja hijau								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2012:72) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pemilik usaha pada UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun dengan populasi sebanyak 149 yang terdaftar Kabupaten Padang Lawas dan terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Kabupaten Padang Lawas.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 sampel.

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, yaitu sebagai berikut (Sujarweni, 2014:66)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Dalam penelitian ini menggunakan presentase kelongggaran 10%.

Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data di dapatkan langsung dari sampel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Metode Observasi

Menurut Sunyoto (2013) Metode Observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan di objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasiterhadap UMKM yang terdapat di wilayah Kecamatan Lubuk Barumon.

3.5.2 Metode Kuesioner

Menurut Sunyoto (2013) Metode Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pemilik UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.. Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Tabel 3.3 Skala Likert

KETERANGAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrument atau alat ukur yang valid dan andal (reliable) dan untuk dapat meyakini bahwa instrument atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

3.6.1 Outer Model (*Model Measurement*)

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada outer model

a. Construct Reliability and Validity

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi (Juliandi, 2018). Kriteria realibity dan validity dapat dilihat dari:

1. Cronbach Alpha: > 0.7
2. Rho_A: > 0.7
3. Composite Reliability: > 0.6

b. Discriminant Validity

Adalah sejauh mana suatu konsruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik) (Juliandi, 2018). Untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dari:

1. Average Variance Extracted (AVE): > 0.5

3.6.2 Inner Model (*Analisis Model Struktural*)

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada inner model menggunakan :

a. R-Square

Adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini

berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018).

Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.75$ model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.50$ model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.25$ model adalah lemah (buruk).

b. F-Square

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $F^2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15$ efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0.35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

a. Direct effect (Pengaruh Langsung)

Analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi et al., 2015) Kriteria pengukuran direct effect antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka

pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.

- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value < 0.05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0.05 maka tidak signifikan.

3.6.4. Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/PLS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antar variable. Menurut (Purwohandoko, 2009) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu:

1. Merancang model structural (inner model).
2. Merancang model pengukuran (outer model).
3. Mengkonstruksi Diagram jalur.
4. Konversi diagram jalur ke system persamaan.
5. Estimasi koefisien jalur loading dan weight.
6. Evaluasi goodness of fit.
7. Pengujian hipotesis (Resampling bootstrapping).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, pemilik usaha pada UMKM Kecamatan Lubuk Barumun merupakan objek penelitian. Kecamatan Lubuk Barumun berada di salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Padang Lawas. Data dari Dinas Koperasi UKM, Perdagangan Perindustrian Kabupaten Padang Lawas Terdapat 149 UMKM dari 17 jumlah desa. Penulis telah melakukan identifikasi dan wawancara sebelumnya bahwa kondisi Usaha di Kecamatan Lubuk Barumun, bahwa sebagian besar para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui apa itu pengetahuan akuntansi, dan pentingnya pencatatan akuntansi. Para pelaku juga sering beranggapan bahwa penyusunan keuangan tidaklah penting pada usahanya. Selain itu, para pelaku UMKM kurang dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya.

Pada penelitian ini penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang di sebarakan kepada UMKM Kecamatan Lubuk Barumun sebanyak 60 UMKM dari 149 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Padang Lawas. Dari data terdapat 48 usaha perdagangan dan terdapat 12 usaha jasa di kecamatan lubuk barumun. Penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 9 pertanyaan Pengetahuan Akuntansi (X1), 9 pertanyaan Penggunaan Informasi Akuntansi (X2), 5 pertanyaan Kinerja UMKM (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 60 pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagai responden sampel penelitian.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel. Oleh karena itu untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka jawaban tertinggi diberikan skor 5 dan jawaban terendah diberikan skor 1.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Data pada tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha.

1. Usia Responden

Tabel 4. 1 Usia Responden

Usia	Jumlah
26-30 tahun	5 orang
31-35 tahun	10 orang
36-40 tahun	24 orang
41- 45tahun	14 orang
46-50 tahun	5 orang
53-54 tahun	2 orang
Total	60 Orang

Dari tabel yang diatas, dapat disimpulkan bahwa usia 36-40 tahun dengan jumlah 24 orang merupakan kelompok usia yang paling banyak berusaha di Kecamatan Lubuk Barumon, mungkin usia 36-40 tahun memiliki karakteristik yang mempengaruhi pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi, serta kinerja UMKM di wilayah tersebut. Misalnya, pada rentang usia tersebut, individu mungkin telah memiliki pengalaman kerja yang cukup, serta telah mengakumulasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menjalankan usaha mereka.

Kemudian kelompok usia 53-54 tahun menunjukkan jumlah yang paling sedikit dalam berusaha di Kecamatan Lubuk Barumon. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena pada rentang

usia tersebut, individu cenderung memasuki tahap akhir karir mereka dan mungkin lebih memilih untuk fokus pada rencana pensiun atau aktivitas lain di luar dunia usaha. Selain itu, kemungkinan adanya faktor-faktor seperti perubahan tren industri atau teknologi yang mempengaruhi minat atau kesempatan bagi kelompok usia tersebut untuk terlibat dalam usaha. Oleh karena itu, pemahaman karakteristik usia tertentu dalam konteks pengembangan UMKM di wilayah tersebut menjadi penting untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mendukung para pelaku usaha dalam berbagai kelompok usia.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	26 orang
Perempuan	34 orang
Total	60 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin yang terbesar ialah Perempuan dengan jumlah 34 orang, sedangkan Responden terkecil dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah 26 orang. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti dominasi perempuan dalam industri UMKM di wilayah tersebut, atau juga bisa mencerminkan tingkat partisipasi lebih tinggi dari perempuan dalam kegiatan survei atau penelitian. Dalam aspek pemasaran mungkin yang menjadi salah aspek, keberagaman usaha dan kreatifitas perempuan cenderung sangat bagus dalam kegiatan bisnisnya serta semangat ide tinggi dibandingkan dengan Laki-Laki.

3. Pendidikan Responden

Tabel 4. 3 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah
SMA	28 orang
D3	15 Orang
S1	17 orang
Total	60 Orang

Pada tabel diatas dapat diketahui pendidikan responden dengan jumlah terbesar ialah SMA sebanyak 28 orang sedangkan Responden terkecil ialah S1 sebanyak 17 orang. Pendidikan responden yang didominasi oleh lulusan SMA dalam penelitian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, dapat jadi bahwa penelitian tersebut dilakukan di wilayah yang mayoritas penduduknya memiliki latar belakang pendidikan menengah. Kedua, faktor ketersediaan data dan aksesibilitas responden mungkin juga memainkan peran, dimana responden dengan latar belakang pendidikan SMA cenderung lebih mudah dijangkau daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, faktor demografis dan struktur sosial masyarakat di Kabupaten Padang Lawas, khususnya di Kecamatan Lubuk Barumon, juga dapat mempengaruhi distribusi pendidikan responden dalam penelitian tersebut.

4. Lama Usaha Responden

Tabel 4. 4 Lama Usaha Responden

Lama usaha	Jumlah
3 tahun	5 orang
4 tahun	12 Orang
5 tahun	7 orang
6 tahun	5 orang
7 tahun	6 orang
8 orang	5 orang
9 tahun	2 orang

10 tahun	9 orang
11 tahun	2 orang
12 tahun	3 orang
14 tahun	2 orang
16 tahun	1 orang
Total	60 Orang

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak dalam waktu lama usaha responden ialah 4 tahun sebanyak 12 orang, hal ini mungkin dikarenakan umur usaha yang masih cukup baru sehingga masih banyak ide yang beragam dan semangat yang masih tinggi dalam kegiatan usahanya. Sedangkan jumlah terkecil ialah 16 tahun hanya 1 orang. Tabel tersebut memberikan gambaran yang cukup jelas tentang lamanya usaha responden dalam UMKM di Kabupaten Padang Lawas. Melihat bahwa jumlah responden memiliki usaha diatas selama 12 tahun, ini menunjukkan kurangnya potensi untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dan juga mungkin dari segi umur pemilik usaha dan ide serta semangat kerja pelaku yang berkurang.

5. Jenis Usaha Responden

Tabel 4. 5 Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Jumlah
Bidang Jasa :	
Jasa Bengkel	4 usaha
Jasa Penjahit	4 usaha
Jasa Salon	2 usaha
Jasa Laundry	2 usaha
	12 usaha
Bidang Perdagangan :	
Usaha Kuliner	14 usaha
Usaha Toko Kelontong	16 usaha
Usaha Bengkel	4 usaha
Usaha Dagang Perabotan	2 usaha
Usaha Perhiasan	2 usaha
Usaha Toko Pakaian	5 usaha
Usaha Elektronik	5 usaha
	38 usaha

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah usaha terbanyak adalah di bidang perdagangan sebanyak 48 orang. Terdapat kemungkinan bahwa usaha perdagangan memiliki jumlah terbanyak di Kecamatan Lubuk Barumun karena faktor pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Usaha perdagangan cenderung lebih membutuhkan pemahaman yang baik tentang akuntansi untuk mengelola inventaris, memantau arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi yang efektif dapat membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pembelian, penjualan, dan pengelolaan stok barang. Oleh karena itu, usaha perdagangan mungkin menarik bagi individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang lebih baik untuk mengoptimalkan kinerja usaha mereka daripada usaha jasa.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berdasarkan data jawaban responden variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) didapatkan data sebagai berikut :

INDIKATOR	SS	S	TS	KS	STS
X1.1	0%	28%	37%	35%	0%
X1.2	0%	30%	70%	0%	0%
X1.3	0%	77%	23%	0%	0%
X1.4	0%	0%	0%	45%	55%
X1.5	0%	27%	27%	47%	0%
X1.6	0%	0%	33%	30%	37%
X1.7	0%	43%	18%	38%	0%

X1.8	0%	28%	33%	38%	0%
X1.9	0%	32%	68%	0%	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase paling banyak pada indikator pengetahuan akuntansi X1.3 adalah sebanyak 77% dengan jawaban “Setuju” pada pernyataan “Saya dapat mengidentifikasi seluruh transaksi yang ada untuk dimasukkan dan dikelompokkan di pembukuan.” Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali dan mengelompokkan transaksi keuangan, yang merupakan keterampilan dasar penting dalam akuntansi. Tingginya persentase ini mencerminkan bahwa pengetahuan akuntansi di kalangan UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun cukup memadai, yang berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha mereka. Dengan kemampuan ini, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha mereka. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi yang baik berperan signifikan dalam mendukung penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan persentase yang paling sedikit adalah jawaban responden yang memilih “Sangat Setuju”

2. Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

Berdasarkan data jawaban responden variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) didapatkan data sebagai berikut :

INDIKATOR	SS	S	TS	KS	STS
X2.1	0%	8%	28%	63%	0%
X2.2	0%	98%	2%	0%	0%

X2.3	0%	60%	10%	30%	0%
X2.4	0%	83%	17%	0%	0%
X2.5	0%	35%	63%	2%	0%
X2.6	0%	2%	58%	40%	0%
X2.7	0%	3%	95%	2%	0%
X2.8	5%	88%	7%	0%	0%
X2.9	0%	97%	3%	0%	0%

Persentase tertinggi pada indikator X2.2 dengan jawaban "Setuju"

sebesar 98% terhadap pernyataan "Saya mengetahui berapa jumlah pendapatan kotor setiap harinya" menunjukkan bahwa mayoritas responden di Kecamatan Lubuk Barumun sangat menyadari pentingnya pemantauan pendapatan kotor secara harian. Hal ini mencerminkan kesadaran yang tinggi akan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka, yang merupakan aspek krusial dalam kinerja UMKM. Pengetahuan mengenai pendapatan harian memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengelola arus kas dengan lebih efektif, melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Dalam konteks penelitian ini, temuan tersebut menegaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, sebagaimana terbukti dari perhatian besar yang diberikan para pelaku UMKM terhadap informasi keuangan harian mereka. Sedangkan persentase yang paling sedikit adalah jawaban responden yang memilih "Sangat Setuju"

3. Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan data jawaban responden variabel Kinerja UMKM (Y) didapatkan data sebagai berikut :

INDIKATOR	SS	S	TS	KS	STS
Y1	0%	27%	73%	0%	0%

Y2	0%	37%	63%	0%	0%
Y3	0%	32%	60%	8%	0%
Y4	0%	72%	20%	8%	0%

Persentase tertinggi pada indikator kinerja UMKM (Y4) dengan 72% responden yang menyatakan "Setuju" terhadap pernyataan "Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami peningkatan aset dari waktu ke waktu" menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun merasakan adanya pertumbuhan aset dalam usaha mereka. Hal ini dapat diindikasikan bahwa para pelaku UMKM tersebut telah berhasil mengelola usaha mereka dengan baik, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi yang memadai dan penggunaan informasi akuntansi yang efektif. Pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam perencanaan keuangan, pengambilan keputusan yang tepat, dan pemantauan perkembangan usaha, sehingga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan aset dan kinerja usaha secara keseluruhan. Sedangkan persentase yang paling sedikit adalah jawaban responden yang memilih "Sangat Setuju"

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil angket yang sudah disebar, data kualitatif yang terkandung dalam angket tersebut diubah menjadi format kuantitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif ini merupakan informasi awal dari setiap variabel dalam penelitian ini. Pada bagian ini, kita akan melakukan analisis terhadap deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya. Analisis SEM-PLS melibatkan dua tahapan utama, yang pertama adalah evaluasi *Outer Model (Model Measurement)*, yang

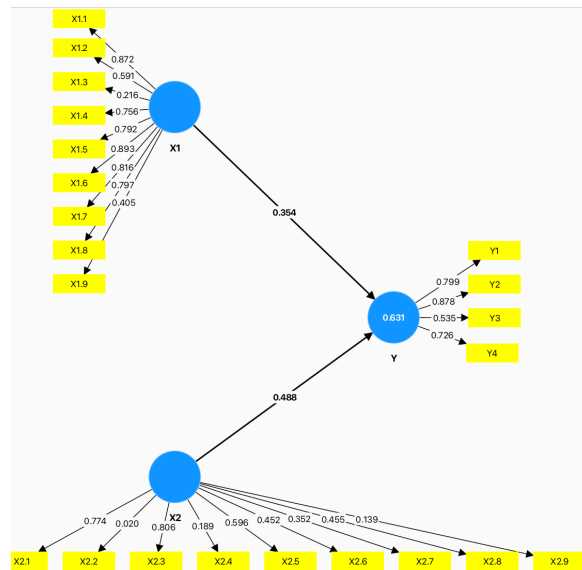
mencakup penilaian *Construct Reliability and Validity* dan *Discriminant Validity*. Tahap berikutnya adalah analisis *Inner Model* (Analisis Model Struktural), yang memeriksa koefisien determinasi (*R-square*), *F-square*, serta menguji hipotesis termasuk pengaruh langsung (*direct effect*).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement (Outer Model)*

Outer model, merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara konstruk laten dan indikatornya diatur. Outer model, yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, menggambarkan sifat-sifat konstruk melalui variabel yang diamati (Irwan & Adam, 2015). Pengujian model pengukuran (outer model) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestasinya, pengujian ini meliputi convergent validity, discriminant validity dan reliabilitas.

4.2.1.1 *Construct Reliability dan Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk merujuk pada proses pengujian untuk menilai keandalan suatu konstruk. Kualitas skor konstruk harus mencapai standar yang tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya pada kuesioner (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Indikator dianggap valid jika memiliki nilai *outer loading* pada dimensi variabel yang lebih besar dari 0.6, menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas.



Gambar 4. 1 Validitas Outer Loading

Tabel 4. 6 Hasil Outer Loading

	Kinerja UMKM (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengguna Informasi Akuntansi (X2)
X1.1		0.872	
X1.2		0.591	
X1.3		0.216	
X1.4		0.756	
X1.5		0.792	
X1.6		0.893	
X1.7		0.816	
X1.8		0.797	
X1.9		0.405	
X2.1			0.774
X2.2			0.020
X2.3			0.806
X2.4			0.189
X2.5			0.596
X2.6			0.452
X2.7			0.352
X2.8			0.455
X2.9			0.139
Y1	0.799		
Y2	0.878		
Y3	0.535		
Y4	0.726		

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas outer loading di atas, ditemukan bahwa setelah menguji item penelitian pada 60 responden terdapat 4 pertanyaan pada variabel Kinerja UMKM yang memenuhi standar

dengan nilai diatas 0,6 sedangkan 1 pertanyaan tidak memenuhi standar dengan nilai dibawah 0,6. Pada variabel Pengetahuan Akuntansi terdapat 6 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0.6 sedangkan 3 pertanyaan tidak memenuhi standar dengan nilai dibawah 0,6. Pada variabel Pengguna Informasi Akuntansi terdapat 2 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6 sedangkan 7 pertanyaan tidak memenuhi standar dengan nilai dibawah 0,6.

Untuk mengevaluasi *composite reliability* digunakan suatu item pernyataan dianggap reliabel jika *composite reliability* melebihi 0,6. Berikut adalah hasil pengujian *composite reliability* :

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel Penelitian	<i>Composite Reliability</i>
Kinerja UMKM	0.846
Pengetahuan Akuntansi	0,919
Pengguna Informasi Akuntansi	0,677

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu nilainya di atas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan, dan Kinerja UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik.

1. Variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi) adalah reliabel, karena nilai *Composite Reliability* X1 adalah $0,919 > 0,6$.
2. Variabel X1 (Pengguna Informasi Akuntansi) adalah reliabel, karena nilai *Composite Reliability* X1 adalah $0,677 > 0,6$.
3. Variabel Y1 (Kinerja UMKM) adalah reliabel, karena nilai *Composite*

Reliability Y1 adalah $0,846 > 0,6$.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua variabel yang memiliki kesamaan konseptual, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali & Latan, 2015). Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai AVE (Average Variance Extracted) dan korelasi antara konstruk atau variabel laten. Variabel laten dianggap memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE direkomendasikan sebesar atau lebih besar dari 0,5.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Penelitian	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kinerja UMKM	0.846
Pengetahuan Akuntansi	0,919
Pengguna Informasi Akuntansi	0,677

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi standar dengan nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan. Hal ini menegaskan bahwa variabel Kinerja UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengguna Informasi Akuntansi telah sesuai dengan asumsi pengujian validitas diskriminan. Penilaian ini menjadi penting dalam memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur memiliki kemampuan untuk membedakan antara konsep atau variabel yang serupa secara konseptual dalam konteks penelitian.

4.2.2 Analisis Model Struktural/Structural Model Analysis (Inner Model)

Inner model adalah istilah yang dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, istilah ini mengacu pada model, kerangka kerja, atau konsep yang ada di dalam sistem atau struktur yang lebih besar. Analisis inner model biasanya melibatkan pemeriksaan komponen, fungsi, dan hubungannya dalam konteks yang lebih luas, Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat, Evaluasinya dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-Square dan nilai signifikansi.

4.2.2.1 Hasil Uji R-Square

R-Square adalah indikator yang mengukur seberapa besar variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Pengukuran ini berguna untuk mengevaluasi kualitas model, baik itu baik atau buruk (Juliandi, 2018).

Standar R-Square adalah sebagai berikut:

- Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat)
- Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang)
- Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk)

Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja UMKM	0.601	0.587

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan kriteria model nilai R-Square (R^2) pada tabel diatas mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “ sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,601 atau 60,1% dengan sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.k

4.2.2.2 Hasil Uji F-Square

Pengukuran F-Square atau efek ukuran merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dampak relatif suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Konsep ini dikenal juga sebagai efek perubahan, yang mencerminkan perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihapus dari model. Penggunaan pengukuran (F-square) membantu dalam menilai apakah penghilangan variabel tertentu memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square dapat dijelaskan sebagai berikut :

- jika nilai = 0.02, menunjukkan dampak rendah dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.15, menandakan dampak sedang dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.35, mencerminkan dampak tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Evaluasi menggunakan F-Square menjadi krusial untuk memahami seberapa besar perubahan dalam variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen dalam suatu model.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F-Square

	Kinerja UMKM	Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi
Kinerja UMKM			
Pengetahuan Akuntansi	0.089		
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.398		

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai F-Square diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja umkm $0.089 > 0.02$ artinya mempunyai efek yang kecil (lemah).
2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm $0.398 > 0.35$ artinya pengaruh tersebut tergolong kuat atau mempunyai efek yang besar.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Perbandingan ini dimanfaatkan untuk menentukan apakah variabel memiliki dampak atau tidak. Nilai t yang dihitung diperoleh dari hasil proses bootstrapping menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4. Penggunaan metode bootstrapping dalam pengujian bertujuan untuk mengurangi masalah ketidaknormalan dalam data penelitian.

Hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan statistik t serta p-value. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dianggap terverifikasi jika nilai p-value yang diperoleh kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh melalui model inner. Pengujian hipotesis terdiri dari uji T (parsial) dan uji F (simultan).

4.2.3.1 Uji Statistik T (Persial)

Hasil uji statistik memperlihatkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel bebas secara parsial terhadap menjelaskan variabel terikat. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Penetapan apakah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Tabel uji statistik secara parsial pada output SmartPLS 4 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Path Coefficient

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Akuntansi -> Kinerja UMKM	2.327	0.010
Penggunaan Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	5.081	0.000

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan data di atas hasil dari *path coefficient* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 2.327. P-Value 0.010 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa

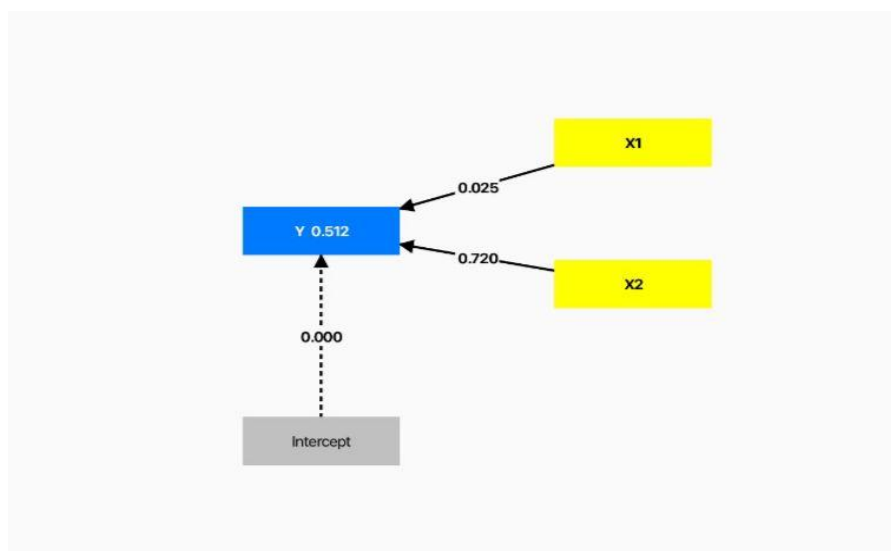
Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 5.081. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima.

4.2.3.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F adalah metode analisis data yang dipakai untuk menguji tingkat pengaruh keseluruhan antar variabel serta untuk memeriksa kecocokan model yang digunakan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Gambar regresi dan tabel uji statistik secara simultan dalam output SmartPLS 4 dapat dilihat seperti berikut :

Gambar 4. 2 Skema Uji F Simultan



Tabel 4. 12 Uji Statistik F (Simultan)

	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	235.333	59	0.000	0.000	0.000
Error	114.733	57	2.013	0.000	0.000
Regression	120.600	2	60.300	29.957	0.000

Sumber : Olahan Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis F-Statistik sebesar 29.957. Nilai P-Value < 0,5 yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) secara simultan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh penelitian ini, bahwa dapat disimpulkan dari segi identitas responden usia 36-40 tahun dengan jumlah 24 orang merupakan kelompok usia yang paling banyak berusaha di Kecamatan Lubuk Barumon, karena pada rentang usia tersebut, individu mungkin telah memiliki pengalaman kerja yang cukup, serta telah mengakumulasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menjalankan usaha mereka. Para pelaku usaha dalam penelitian ini di dominasi perempuan dalam sebanyak 34 orang dan laki-laki sebanyak 26, karena dalam aspek pemasaran mungkin yang menjadi salah aspek, keberagaman usaha dan kreatifitan perempuan cenderung sangat bagus dalam kegiatan bisnisnya serta semangat ide tinggi dibandingkan dengan Laki-Laki. Diketahui juga pendidikan responden dengan jumlah terbesar ialah SMA sebanyak 28 orang sedangkan Responden terkecil ialah S1 sebanyak 17 orang. Pendidikan responden yang didominasi oleh lulusan SMA dalam

penelitian tersebut dapat disebabkan faktor ketersediaan data dan aksesibilitas responden mungkin juga memainkan peran, dimana responden dengan latar belakang pendidikan SMA cenderung lebih mudah dijangkau daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Pada penelitian ini juga, bahwa jumlah terbanyak dalam waktu lama usaha responden ialah 4 tahun sebanyak 12 orang, hal ini mungkin dikarenakan umur usaha yang masih cukup baru sehingga masih banyak ide yang beragam dan semangat yang masih tinggi dalam kegiatan usahanya. Sedangkan jumlah terkecil ialah 16 tahun hanya 1 orang, ini menunjukkan kurangnya potensi untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dan juga mungkin dari segi umur pemilik usaha dan ide serta semangat kerja pelaku yang berkurang.

Selain itu, jumlah usaha terbanyak adalah di bidang perdagangan sebanyak 48 orang. Usaha perdagangan cenderung lebih membutuhkan pemahaman yang baik tentang akuntansi untuk mengelola inventaris, memantau arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan. Selain itu, usaha perdagangan mungkin menarik bagi individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang lebih baik untuk mengoptimalkan kinerja usaha mereka.

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Kecamatan

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 2.327. P-Value $0.010 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Maka

dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM sebesar 0.274, artinya Pengetahuan Akuntansi yang baik dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

Berdasarkan dari hasil data penelitian, hasil Cronbach's Alpha pengetahuan akuntansi telah memenuhi standar yaitu 0.817. Dari hasil uji F-Square, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM yaitu $0.089 > 0.02$ yang artinya mempunyai dampak/efek yang kecil terhadap kinerja UMKM. Peningkatan pengetahuan akuntansi di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk secara substansial meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan analisis keuangan, memberikan pemilik UMKM alat yang kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memahami bagaimana cara membuat dan membaca laporan keuangan, pemilik UMKM dapat dengan lebih baik menilai kesehatan finansial bisnis mereka, mengidentifikasi area-area di mana mereka bisa meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang.

Selain manfaat internal, peningkatan kinerja UMKM juga memiliki dampak positif pada perekonomian secara keseluruhan. UMKM seringkali menjadi tulang punggung ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mendukung pertumbuhan komunitas. Dengan meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, potensi kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal dapat diperkuat (Natsiruddin dkk, 2023). UMKM yang lebih sukses secara

finansial cenderung memiliki kemampuan untuk membayar gaji yang lebih tinggi kepada karyawan, memperluas operasi mereka, dan berinvestasi kembali dalam pengembangan komunitas. Investasi dalam peningkatan pengetahuan akuntansi di kalangan UMKM bukan hanya berdampak pada pertumbuhan bisnis individual, tetapi juga berkontribusi pada pematapan fondasi ekonomi lokal yang lebih kuat dan berkelanjutan (Mahfuz & Hanum, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh, (Irafah et al., 2020), (Abdillah et al., 2019) dan (Fitriani et al, 2023) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

4.3.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 5.081. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Pengguna Informasi Akuntansi sebesar 0.580. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Informasi Akuntansi yang diketahui maka dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lubuk Barumun dimana dari hasil uji F-Square,

pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM yaitu 0.398 > 0.02 yang artinya penggunaan informasi akuntansi mempunyai dampak/efek yang besar dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dengan memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis mereka. Informasi akuntansi menyediakan data yang diperlukan untuk memonitor kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan mengukur pencapaian terhadap tujuan bisnis. Dengan demikian, UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap arah dan kesehatan bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat mengarah pada peningkatan efisiensi, pertumbuhan, dan profitabilitas (Mahfuz & Hanum, 2023).

Selain itu, adanya pengaruh positif dari penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun juga memberikan dorongan bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di tingkat lokal. Dengan menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan informasi akuntansi, UMKM mungkin lebih cenderung untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam kegiatan bisnis mereka. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM secara keseluruhan, dengan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk karyawan, pemasok, dan investor potensial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM di

Kecamatan Lubuk Barumon, tetapi juga mendorong perbaikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif di tingkat lokal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dwi Sagita dkk, 2021), (Luther, 2016), (Yuliyanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.3.3 Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM secara simultan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM dengan uji hipotesis -Statistik sebesar 29.957. Nilai P-Value $< 0,5$ yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga diterima karena terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara simultan memiliki implikasi penting dalam konteks peningkatan kinerja bisnis dan keberlanjutan UMKM. Pertama-tama, pengetahuan akuntansi memberikan landasan yang kuat bagi pemilik UMKM untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep dasar seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis kinerja, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam mengalokasikan sumber daya

dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif (Hudha. C , 2017). Selain itu, penggunaan informasi akuntansi membantu UMKM dalam memantau kinerja keuangan mereka secara teratur, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan menyesuaikan strategi operasional sesuai dengan kebutuhan pasar dan persyaratan bisnis yang berubah (Rainer, 2011:86).

Secara simultan, adanya pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM juga menunjukkan pentingnya integrasi dua aspek tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari. Pengetahuan akuntansi yang kuat hanya akan memberikan manfaat penuh jika diterapkan secara efektif dalam penggunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Sebaliknya, penggunaan informasi akuntansi tanpa pengetahuan yang memadai tentang konsep dan prinsip akuntansi mungkin tidak memberikan manfaat yang optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam memperkuat kinerja UMKM, yang melibatkan peningkatan pengetahuan akuntansi dan penerapan praktik yang efektif dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Novi & Siti, 2019), (Rahman, 2020), (Jamil et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Keseluruhan, temuan ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan strategi pembinaan dan pelatihan yang lebih terarah bagi pemilik UMKM, serta perumusan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas akuntansi dan manajemen keuangan di sektor UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Padang Lawas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 2.327. P-Value $0.010 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat penting bagi UMKM, misalnya dalam mengelola keuangan, membuat keputusan investasi yang tepat, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil ini memperkuat pentingnya pemahaman dan penerapan konsep-konsep akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.
2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 5.081. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dan operasional mereka, memungkinkan mereka

untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Informasi yang akurat dan relevan dari sistem akuntansi dapat membantu dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta identifikasi peluang dan tantangan bisnis. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM, serta membantu dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka dalam pasar yang semakin kompetitif.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM dengan uji hipotesis -Statistik sebesar 29.957. Nilai P-Value < 0,5 yaitu 0.000. Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kemungkinan bahwa perubahan pada Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan dalam kinerja UMKM di wilayah yang diteliti. Penggunaan informasi akuntansi yang didasarkan pada pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan praktik akuntansi yang baik di UMKM dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti lebih lanjut agar dapat melihat strategi pendidikan dan pelatihan akuntansi bagi pemilik UMKM di Kabupaten Padang Lawas untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka.
2. Memperhatikan bagaimana UMKM di Kabupaten Padang Lawas dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis tentang faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas, selain pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai analisis lebih lanjut mengenai dampak dari interaksi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di daerah tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, dan menjadi batasan masalah adalah:

1. Penelitian ini mungkin hanya melibatkan UMKM dari Kabupaten Padang Lawas saja, sehingga generalisasi temuan untuk UMKM di daerah lain mungkin terbatas.
2. Penelitian hanya fokus pada pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sementara

faktor-faktor lain seperti faktor ekonomi, sosial, atau teknologi yang juga dapat memengaruhi kinerja UMKM mungkin tidak dipertimbangkan.

3. Data yang digunakan dalam penelitian mungkin berasal dari waktu tertentu, sehingga tidak mencerminkan kondisi terkini dari UMKM di Kabupaten Padang Lawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Anggraini, R., Syukrina, V., & Janrosl, E. (n.d.). *USAHA MIKRO KECIL MENEGAH KOTA BATAM*.
- Arya dkk. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBANK*. Desember 2016. Vol. 7 No. 2.
- Astitit, R., Tanjung, H., Alpi, M. F., Tanjung, I. S., & Triatma, M. F. (2023). Mengembangkan UMKM Sebagai Pergerakan Berbasisekonomi Di Desa Tanjung Mulia.
- Aufar, A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). Skripsi, Universitas Widyatam
- Ayu Imbayani, I Gusti, I Dewa Made Endiana. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 6, No1 (2016).
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778> Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan. (2023). Kabupaten Padang Lawas
- Endiana, I Dewa Made dan I Made Sudiartana. 2016. Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2023). Panduan Penulisan Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Ed.2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). 2017-09 JAKPI Syafridahani & Zahrah. In *Jurnal*

Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia (Vol. 5, Issue 2, p. 2).

- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Hendrisna Hana. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Hendrawati, E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA, Jurnal Ilmu Manajemen*, 67(6), 14–21.
- Hudha, C. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 6.
- Ii, B. A. B. (n.d.). *Bab ii landasan teori*. 02(1).
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Irwan, & Adam, K. (2015). METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) DAN TERAPANNYA (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains UIn*, 9(1), 53–68.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 454–467.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS* (Universita).
- Lestanti. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Pengguna Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 504–513.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada

- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Fahmi, M., Januri, Harahap, R. U., Sanjaya, S., & Fadly, B. (2021). Penerapan Akuntansi untuk Peningkatan Kinerja pada Usaha Mikro Jasa Bengkel Vespa pada UD ABC
- Natsiruddin, A. (2022). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah repository. *Unj.ac.id*.
<http://repository.unj.ac.id/35387/2/COVER.pdf>
- Novia Amanda Lestari, & Siti Hamidah Rustiana. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (n.d.). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada UMKM Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari). In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Sarastyarini, N. M. W., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh *E-commerce* dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1880.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p09>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga.,. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 40(01), 26–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Saut Djosua Henrianto Sitorus. (n.d.). *PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGETAHUANTENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEMINFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANGDI WILAYAH KELURAHAN HELVETIA TENGAH MEDAN*.
- Setiawati, E., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (n.d.). *PENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MALANG* (Vol. 10).

- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sovia, R. (n.d.). *SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)* (Vol. 2, Issue 2).
- Wahid, M. N. A., & Baridwan, D. Z. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM Batik di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0. Accounting Departement, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, 8(2), 78–86.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi dan Manajemen* Vol. 31 No. 2.
- Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *E-Jra*, 09(04), 76–90.

DAFTAR LAMPIRAN

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
4	3	4	2	4	3	4	2	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
3	3	3	1	2	1	3	2	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
4	4	3	1	4	2	3	3	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
2	3	3	1	2	1	2	2	3
2	3	4	1	2	1	2	2	4
4	3	4	2	4	3	3	3	3
4	3	4	2	4	3	3	3	3
2	3	4	1	4	2	3	3	3
4	3	4	2	4	3	3	3	3
4	3	4	2	4	3	4	4	3
2	3	4	1	2	1	2	2	4
3	3	4	2	2	1	2	2	4
3	3	4	1	3	2	2	3	3
3	4	4	1	2	2	4	4	4
3	4	3	2	2	2	2	4	3
3	4	3	2	2	3	4	3	3
4	4	4	2	4	3	4	4	4
4	4	4	2	4	3	4	4	4
2	3	4	2	2	2	2	2	3
4	3	4	2	4	2	4	4	4
3	3	4	2	3	2	3	3	3
2	3	3	1	2	1	2	2	3
2	3	3	1	2	1	2	2	3
3	3	3	1	3	2	4	3	3
3	3	3	1	3	2	4	3	3
4	4	4	2	3	3	4	3	3
4	4	4	2	3	2	4	4	4
3	3	3	1	3	2	4	3	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
2	3	4	1	2	1	4	3	4
3	4	4	2	3	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	4	4	2	3	3	4	4	4
3	4	4	2	4	3	4	4	4
2	3	4	1	2	1	2	2	3
3	4	4	1	2	2	4	4	4

3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	4	4	2	3	3	4	4	4
4	4	4	2	4	3	4	4	4
2	3	4	1	2	1	2	2	4
4	3	4	2	4	3	4	2	3
4	3	4	2	2	2	2	4	3
3	3	3	1	2	2	3	3	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
2	4	4	1	3	1	2	3	3
4	4	4	1	2	1	4	4	3
3	3	4	1	3	3	4	3	4
3	3	4	1	3	2	3	3	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
3	4	4	1	4	2	3	4	4
2	3	4	1	2	1	2	2	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3
2	3	3	1	2	1	2	2	3
3	3	4	2	3	2	3	3	3
4	4	4	2	4	3	4	4	4
4	3	4	2	4	3	4	2	3
2	3	4	1	2	1	2	2	3

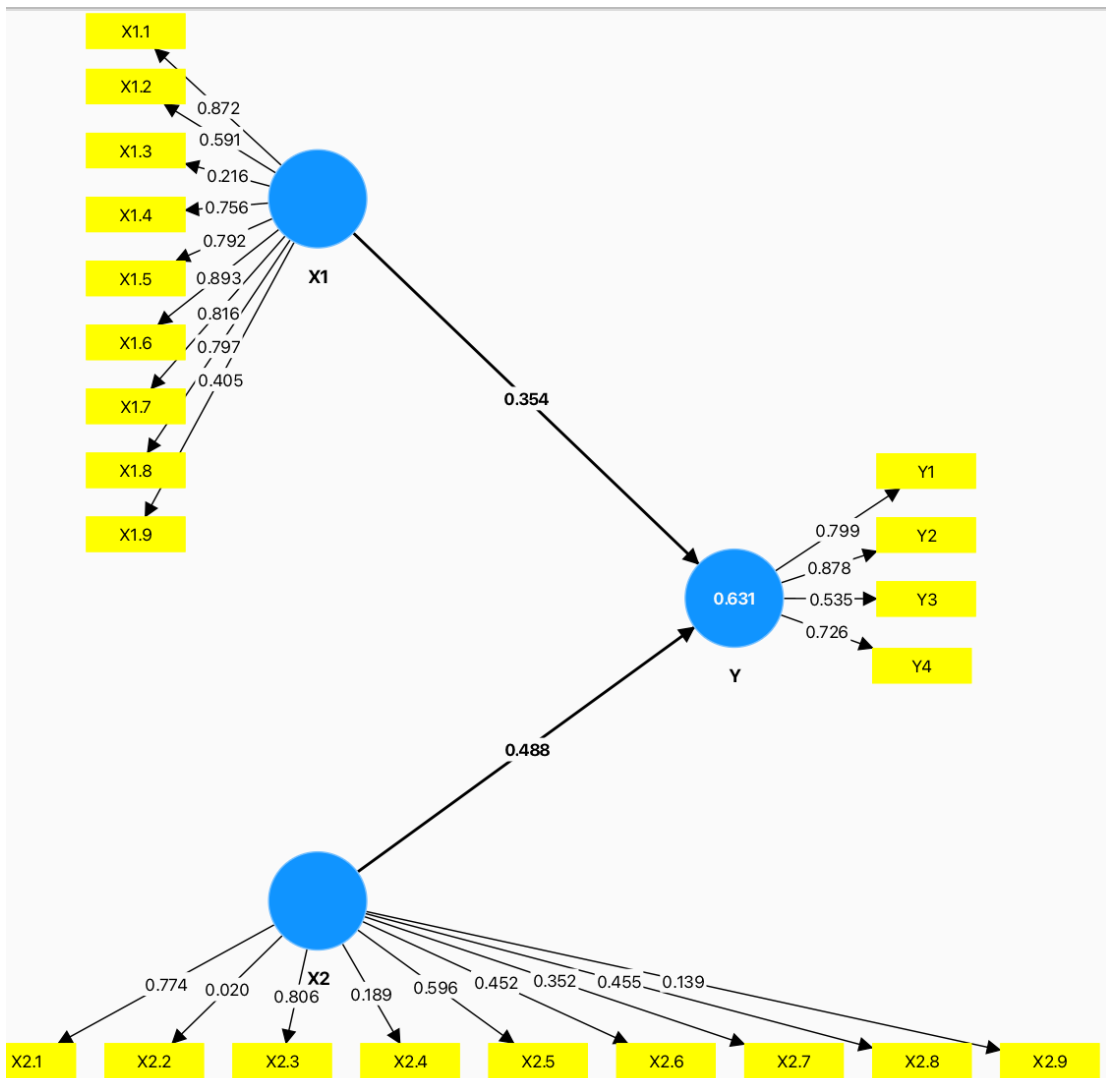
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
2	4	3	4	4	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
2	4	4	3	3	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
2	4	4	4	4	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
2	4	2	3	3	2	3	4	4
2	4	2	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	5	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	5	4
3	4	4	4	4	3	3	5	4

2	4	2	4	3	3	3	4	4
2	4	2	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4
2	4	2	3	3	2	3	3	4
2	4	2	3	3	2	3	4	4
2	4	4	4	4	2	3	4	4
2	4	4	4	4	2	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	4	4	4	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	3
2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	2	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	2	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	4	2	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3
2	4	4	3	3	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
3	4	4	4	3	2	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	2	3	4	4
3	4	4	4	4	2	3	4	4
2	4	2	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4

2	4	4	4	3	2	3	4	4
2	4	2	4	3	2	3	4	4
2	4	2	3	3	2	3	4	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	4	2	3	4	4
2	4	2	4	2	3	2	3	4

Y1	Y2	Y3	Y4
3	3	3	4
3	3	2	2
3	3	4	4
3	3	2	2
4	3	4	4
3	3	2	2
3	3	2	2
3	3	3	3
3	4	3	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	4
4	4	3	4
3	3	3	4
3	3	3	4
4	4	4	4
3	4	4	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	4	3	4
3	3	3	4
3	3	3	4

4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	3
3	3	2	2
4	4	3	4
3	3	3	4
4	4	3	4
3	3	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	4	3	4
3	3	3	4
3	3	4	4
3	3	3	3
3	3	3	4
4	4	4	4
3	4	3	4
3	3	4	4
3	3	3	3
3	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	4
3	3	3	3
4	4	4	4
3	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	4



Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y
X1.1	0.872		
X1.2	0.591		
X1.3	0.216		
X1.4	0.756		
X1.5	0.792		
X1.6	0.893		
X1.7	0.816		
X1.8	0.797		
X1.9	0.405		
X2.1		0.774	
X2.2		0.020	
X2.3		0.806	
X2.4		0.189	
X2.5		0.596	
X2.6		0.452	
X2.7		0.352	
X2.8		0.455	
X2.9		0.139	
Y1			0.799
Y2			0.878
Y3			0.535
Y4			0.726

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y	0.601	0.587

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	Kinerja UMKM (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)
Kinerja UMKM (Y)	0.766		
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.720	0.716	
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0.791	0.770	0.494

f-square - Matrix

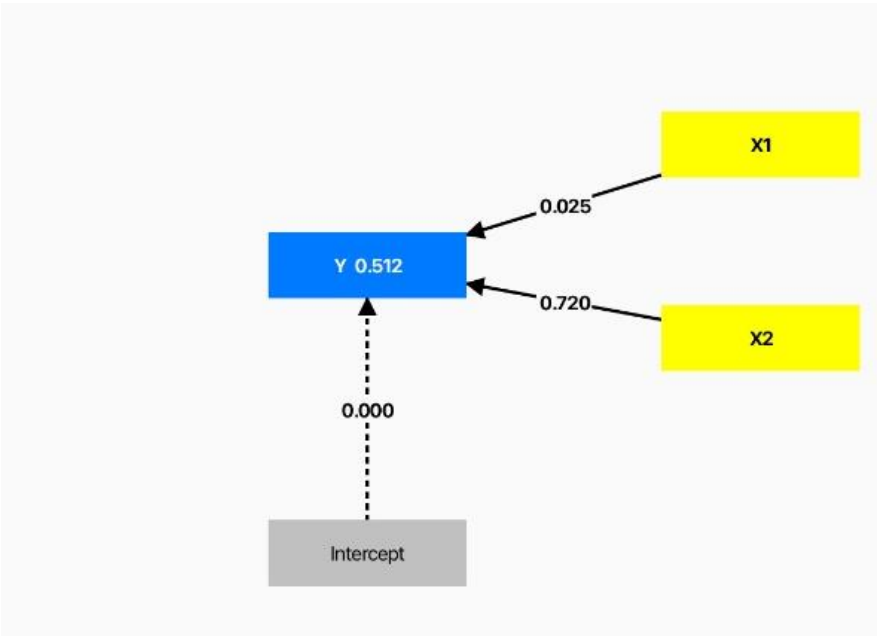
	Kinerja UMKM (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)
Kinerja UMKM (Y)			
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.089		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0.398		

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0.274	0.289	0.118	2.327	0.010
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) -> Kinerja UMKM (Y)	0.580	0.578	0.114	5.081	0.000

Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	235.333	59	0.000	0.000	0.000
Error	114.733	57	2.013	0.000	0.000
Regression	120.600	2	60.300	29.957	0.000



PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing – masing pertanyaan bagian titik – titik (...) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Nama Usaha :
Lama Usaha :

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai. Dengan opsi jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Kuesioner Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.					
2	Saya mengetahui apa saja pencatatan akuntansi.					
3	Saya dapat mengidentifikasi seluruh transaksi yang ada untuk dimasukkan dan dikelompokkan di pembukuan.					
4	Saya mengetahui cara penyusunan laporan keuangan.					
5	Saya selalu melakukan pencatatan semua transaksi setiap harinya.					
6	Menurut saya, pengetahuan akuntansi sangat penting dalam kegiatan berusaha.					
7	Saya mengetahui dalam pengelolaan keuangan ada istilah Standar Akuntansi Keuangan.					
8	Saya mengetahui dasar perhitungan laba/rugi dalam usaha saya.					
9	Saya menyajikan catatan keuangan periode sebelumnya agar dapat dibandingkan dengan catatan keuangan sekarang.					

Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui jumlah persediaan barang yang masuk tiap harinya.					
2	Saya mengetahui berapa jumlah pendapatan kotor setiap harinya					

3	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.					
4	Saya mengetahui dengan pasti jumlah penjualan setiap harinya.					
5	Saya mengetahui jumlah perhitungan penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya					
6	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun.					
7	Menurut saya, laporan keuangan sangat penting dalam menunjang berkembang dari tumbunya usaha.					
8	Saya mengetahui berapa banyak barang yang masih banyak dan tersisa setiap harinya.					
9	Saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal usaha saya.					

Kuesioner Kinerja UMKM (Y)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan dari waktu ke waktu.					
2	Pertumbuhan profit/keuntungan meningkat dari waktu ke waktu.					
3	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat.					
4	Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami peningkatan aset dari waktu -waktu					

Daftar Wawancara

Narasumber : Jhon Bukman

LubisUsia : 47 tahun

Nama Usaha : Usaha Elektronik Jhon

Alamat Usaha : Pasar Latong

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berbeda-beda karena tergantung berapa stock yang habis tapi mungkin sekitar 1jt-3jt setiap harinya. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 5jt-8jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak selalu dipisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Ya, saya mencatatnya
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Untuk pencatatan transaksi pembelian barang dan pendapatan dicatat tapi untuk pelaporan keuangannya belum.

Daftar Wawancara

Narasumber : Nur Asia

Usia : 49 tahun

Nama Usaha : Rumah Makan Holat Sariona

Alamat Usaha : Desa Paragan Jae Batu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berbeda-beda karena tergantung berapa stock yang habis tapi mungkin sekitar 400jt-1jt setiap harinya. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 2jt-5jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak, karena sudah kebiasaan tidak memisahkan uang pribadi saya dengan usaha.
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Ya, tapi lebih sering lupa mencatatnya karena lupa.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Untuk pencatatan transaksi pembelian barang dan pendapatan dicatat tapi untuk pelaporan keuangannya belum.

Daftar Wawancara

Narasumber : Anggra

HasibuanUsia : 29 tahun

Nama Usaha : Warung Kopi

Alamat Usaha : Janji Matogu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja minimal 70rb setiap harinya, tidak tau pastinya karena harga bahan pokok yang naik turun. Keuntungan tidak menentu terkadang dapat 130rb
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Untuk saat ini keuangan digabung karena kondisi usaha yang sering mengalami kerugian.
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Tidak ada
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Tidak melakukan pencatatan serta tidak memiliki pelaporan keuangan.

Daftar Wawancara

Narasumber : Ali Wardana Hsb

Usia : 30 tahun

Nama Usaha : Warung Bakso

Alamat Usaha : Pasar Latong

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya bisa dari 100rb-200rb. Keuntungan bersih per hari 100rb sampe 300rb.
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak,
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Tidak, karena kadang tidak ingat untuk mencatat apa saja pengeluarannya.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Tidak mencatatnya dan tidak memiliki pelaporan keuangan.

Daftar Wawancara

Narasumber : Rodia Hanum

HsbUsia : 38 tahun

Nama Usaha : Penjahit

Alamat Usaha : Janji Matogu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berbeda-beda karena tergantung berapa stock yang habis dan pesanan tapi mungkin sekitar 200rb-1jt setiap harinya. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 2jt-5jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak, karena sudah kebiasaan tidak memisahkan uang pribadi saya dengan usaha.
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Tidak selalu, terkadang saya mencatatnya ketika ingat saja.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Untuk pencatatan transaksi pembelian barang dan pendapatan dicatat tapi untuk pelaporan keuangannya belum.

Jumlah Data UMKM Padang Lawas

No	Kecamatan	Jumlah
1.	Aek Nabara Barumun	85
2.	Barumun	619
3.	Barumun Baru	65
4.	Barumun Barat	124
5.	Barumun Selatan	12
6.	Barumun Tengah	52
7.	Batang Lubu Sutam	19
8.	Huristak	66
9.	Hutaraja Tinggi	293
10.	Lubuk Barumun	149
11.	Sihapas Barumun	132
12.	Sosa	16
13.	Sosa Julu	184
14.	Sosa Timur	91
15.	Sosopan	115
16.	Ulu Barumun	316
17.	Ulu Sosa	191
	Total Jumlah	2.529

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Padang Lawas

Jumlah Data UMKM di Kecamatan Lubuk Barumun

No	Desa/Kelurahan	Jumlah
1.	Aek Lancat	2
2.	Batang Bulu Jae	2
3.	Batang Bulu Tanggal	0
4.	Batang Tanggal Baru	1
5.	Bonal	0
6.	Gunung Manobot	0
7.	Huta Dolok	0
8.	Huta Ibus	0
9.	Huta Lombang	0
10.	Huta Nopan	0
11.	Janji Lobi Lima	5
12.	Janji Matogu	17
13.	Pagaran Jae Batu	5
14.	Pagaran Jalu-Jalu	5
15.	Pagaran Malaka	2
16.	Pagaran Mompang	2
17.	Pagaran Silindung	3
18.	Parsomba	0
19.	Pasar Latong	73
20.	Sangkilon	12
21.	Siali Ali	0
22.	Sihiuk	6
23.	Suro Dingin	14
24.	Tangga Bosi	0
	Total Jumlah	149

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Padang Lawas



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sri Wardatul Mufidah. D*
 NPM. : 2005170112
 Tempat / Tgl.Lahir : *Padangsidempuan, 12 September 2002*
 Alamat Rumah : *Jln. Sei Kera Hilir I No. 3 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Di Kecamatan Lubuk Barumon)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul / traikan dengan objek penelitian</i>
Bab I	<i>Ubah ke letter belakang & berikan rumus, / deskripsikan masalah</i>
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pemanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
NPM : 2005170112
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 12 September 2002
Alamat Rumah : Jln. Sei Kera Hilir I No. 3 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Di Kecamatan Lubuk Barumun)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/06/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/06/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
NPM : 2005170112
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Berdasarkan hasil observasi peneliti terdahulu, mahasiswa UMSU belum menggunakan keuangan dengan baik. Perilaku keuangan yang sulit diprediksikan, membuat mahasiswa lebih konsumtif dalam penggunaan keuangannya. 2. Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang jelas mengenai akuntansi manajemen dan penerapannya pada perusahaan serta memperoleh pemahaman bagaimana hubungan antara anggaran dengan praktek sebenarnya terhadap biaya operasional sebagai alat dalam meningkatkan efisiensi biaya dalam perusahaan. 3. Perlu dilihat apa saja kegagalan pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya karena ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
2. Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM

Objek/Lokasi Penelitian: UMSU, UMKM Kota Medan, PT. Jasa Marga

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sri Wardatul Mufidah. D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 75/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
N P M : 2005170112
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi
Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jumadil Akhir 1445 H
10 Januari 2024 M


Dekan
Dr. H. Jabur, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/06/2023

Nama Mahasiswa : Sri Wardatul Mufidah. D
NPM : 2005170112
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 10/06/2023
Nama Dosen pembimbing* : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (16 Oktober 2023)

Judul Disetujui**

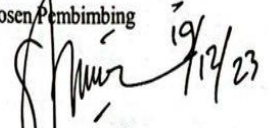
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan
Pergunaan Informasi Akuntansi Terhadap
kinerja UMKM Di Kabupaten
Padang Lawas

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing


(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



Kepada Yth. Bapak
 dan Fakultas
 Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 21 Desember 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S R I W A R D A T U L M U F I D A H D
 : 2 0 0 5 1 7 0 1 1 2
 Tempat/Tgl Lahir : P A D A N G S I D I M P U A N
 : 1 2 S E P T E M B E R 2 0 0 2
 Nama Studi : Akuntansi
 Tempat Mahasiswa : L I N G K U N G A N I V S I B U H V A N
 Tempat Penelitian: D I N A S K O P E R A S I U K M P E R I
 : N D U S T R I A N P E R D A N G A N G A N
 Alamat Penelitian : J A L A N B U L U S O N I C B A R U N U
 : M P A D A N G L A W A S

ohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan
 informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

dan saya lampirkan syarat-syarat lain :

formulir SPP tahap berjalan

dan permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua Jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak)

Wassalam
 Pemohon

(Sri Wardatul Musfadah . D)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memilih surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 75/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Medan, 28 Jumadil Akhir 1445 H
Lampiran : - 10 Januari 2024 M
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas
Jln. Bulu Sonik Barumon Kabupaten Padang Lawas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
Npm : 2005170112
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. J. SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN**

Alamat : Jl. KH. Dewantara No. Km. 4 Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-gala
SIBUHUAN Kode Pos 22763

Sibuhuan, 15 Januari 2024

Nomor : 045.2/0048 /2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada
Yth : Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi UMSU
di-

Medan

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 75/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal : 10 Januari 2024 Perihal : Permohonan Izin Riset Pendahuluan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami dapat menerima mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama **Sri Wardatul Mufidah.D** untuk penelitian Skripsi di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas, dengan judul **Pengaruh Akuntansi dan Penguunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas.**

Demikian kami sampaikan diucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN PADANG LAWAS



Drs. MARZA JENNOVA, MM
BEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19730809199303 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1083/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 16 Syawal 1445 H
25 April 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas
Jln. K.H Dewantara Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-Sigala
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
N P M : 2005170112
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 010006503



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN**

Alamat : Jl. KH. Dewantara No. Km. 4 Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-gala
SIBUHUAN Kode Pos 22763

Sibuhuan, 13 April 2024

Nomor : 045.2/0426/2024
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : *Telah Menyelesaikan Riset*

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-

Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1083/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 25 April 2024 perihal Menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas untuk keperluan/melakukan riset, guna untuk melanjutkan Penyusunan/Penulisan Skripsi Bab IV-V, dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : SRI WARDATUL MUFIDAH. D
NPM : 2005170112
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Lawas (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumun)

Dengan ini kami Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Pit. KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN PADANG LAWAS



SIMAMORA, ST, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wardatul Mufidah. D

NPM : 2005170112

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi
Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Padang Lawas
(Studi Kasus Kecamatan Lubuk Barumon)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Sri Wardatul Mufidah. D

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Sri Wardatul Mufidah. D
NPM : 2005170112
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 12 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Lingkungan IV Sibuhuan
No. Telephone : 085275150382
Email : sriwardatulmufidah@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Agussalim Dalimunthe
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Azizah Nasution
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Lingkungan IV Sibuhuan
No. Telephone : 082167442054
Email : nazizahnasution7@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 0101 Sibuhuan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTs Negeri 1 Sibuhuan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Sibuhuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara